PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN COPY KONTRAK NASABAH PADA PT. BAF (BUSSAN AUTO FINANCE) CABANG PANGKALPINANG

SKRIPSI

JUPRIYANSYAH
1122510077

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

ATMA LUHUR

PANGKALPINANG

2013

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN COPY KONTRAK NASABAH PADA PT. BAF (BUSSAN AUTO FINANCE) CABANG PANGKALPINANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Oleh :

Jupriyansyah

1122510077

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1122510077

Nama : Jupriyansyah

Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN COPY KONTRAK NASABAH PADA PT. BAF (BUSSAN AUTO FINANCE) CABANG PANGKALPINANG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 21 Oktober 2013

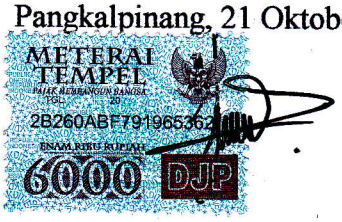

(Jupriyansyah)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN COPY KONTRAK NASABAH PADA PT. BAF (BUSSAN AUTO FINANCE) CABANG PANGKALPINANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Jupriyansyah
1122510077

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 21 September 2013

Susunan Dewan Penguji
Anggota

Ari Amir Alkodri, Kom
NIDN. 0201038601

Dosen Pembimbing

Yurindra , MT
NIDN. 0429057402

Ketua

Okkita Rizan, M.Kom
NIDN, 0211108306

Kaprodi Sistem Informasi

Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN, 0227108001

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 21 September 2013

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Dr. Moedjiono, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
2. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur .
3. Bapak Dr. Moedjiono, Msc, selaku Ketua STMIK Atma Luhur.
4. Ibu Yuyi Andrika, M. Kom selaku Kaprodi Sistem Informasi.
5. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia
6. Bapak Yurindra, M.T selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Jeffry fernando, selaku Kepala Cabang PT. BAF (Bussan Auto Finance) Cab. pangkalpinang
8. Saudara dan sahabat-sahabatku terutama teman-teman kelas karyawan yang telah memberikan dukungan moral untuk terus meyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Taufik-Nya, Aamiin.

Pangkalpinang, September 2013

Penulis

ABSTRACT

Information technology which in this time faster enter various area, especially in the field of very interconnected business sliver with itself information technology. This matter is supported by statement that usefulness of computer at business application is to provide information swiftly and precisely. One of the growth of important information technology is progressively requiring of usage of appliance processor of functioning data to yield required information. Companys which wish to develop effort and reach success have to follow information era by using appliance supporter of processor of data that is computer. In this case an distribution system copy of contract pursuant to distribution system copy of manual contract which have is on Auto PT Bussan of Finance which still less effective and is efficient, with existence of the system can give optimal solution because is computerized, data-processing accuracy and speed, and lessen mistake storey level when distribution process copy of contract take place. Mistake storey level at consumer of bigger manual system compared to by using system which is computerized like in course of record keeping. With existence of distribution system copy of contract computerized data processing will be more quickly, accurate and also data security will be more be well guaranted because storage media or place more awake, resistance or problem faced in manual system can overcome or minimize mistake that happened in manual system like in presentation of less information quickly and accuracy of less well guaranted data and making of Report more flexible.

ABSTRAK

Teknologi informasi yang saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Dalam hal ini mengenai suatu sistem pendistribusian copy kontrak berdasarkan sistem pendistribusian copy kontrak manual yang sudah ada pada PT Bussan Auto Finance yang masih kurang efektif dan efisien, dengan adanya sistem tersebut dapat memberikan solusi optimal karena terkomputerisasi, kecepatan dan ketepatan pengolahan data, dan mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pendistribusian copy kontrak berlangsung. Tingkat kesalahan pada pengguna sistem manual lebih besar dibanding dengan menggunakan sistem yang sudang terkomputerisasi seperti dalam proses pencatatan. Dengan adanya sistem pendistribusian copy kontrak secara komputerisasi pengolahan data akan lebih cepat, akurat serta keamanan data akan lebih terjamin karena tempat atau media penyimpanan lebih terjaga, masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau minimal kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin dan pembuatan laporan lebih fleksibel.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pernyataan I
Lembar Pengesahan II
Kata Pengantar III
Abstract IV
Abstraksi V
Daftar Isi VI
Daftar Gambar XI
Daftar Tabel XII
Daftar Lampiran XIII
Daftar Simbol XV

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 2
1.4 Tujuan Penulisan 2
1.5 Metodologi Penelitian 3
1.6 Sistematika Penulisan 3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep sistem informasi 5
2.1.1 Konsep Dasar Sistem dan Informasi 5
2.1.2 Konsep Sistem Informasi 6
2.2 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML 6
2.2.1 UML 6

2.2.2 Analisa Sistem Berorientasi Obyek 7
a. Activity Diagram 7
b. Analisa Dokumen Keluaran 10
c. Analisa Dokumen Masukan 10
d. Usecase Diagram 10
e. Deskripsi Usecase 11
2.2.3 Perancangan Sistem Berorientasi Obyek 11
a. ERD 11
b. LRS 15
c. Tabel 15
d. Spesifikasi Basis Data 15
e. Rancangan Dokumen Keluaran 16
f. Rancangan Dokumen Masukan 16
g. Rancangan Layar Program 16
h. Sequence Diagram 16
i. Class Diagram (Entity Class) 18
2.3 Konsep Manajemen Proyek 20
2.3.1 Definisi Proyek 20
2.3.2 Definisi Manajemen Proyek 20
2.4 Stakeholder 21
2.4.1 Manager Sistem Informasi 21
2.4.2 Analyst Sistem 21
2.4.3 Programmer 22
2.4.4 Desainer Sistem 22
2.4.5 Pengguna Sistem 22
2.4.6 Business Manager 23
2.5 Project Execution Plan (PEP) 23
2.6 Devireables 23
2.7 Pengertian Penjadwalan Proyek 24
2.7.1 WBS (Work Breakdown Structure) 24
2.7.2 Gantt Chart 25

2.7.3 Milestone 25
2.8 RAB 25
2.9 Responsibility Assignment Matrik (RAM) 25
2.10 Analisa Resiko 26
2.11 Metting Plan 27

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

3.1 Project Execution Plan 28
3.2 Identifikasi Stakeholder 29
3.3 Identifikasi Deliverables 39
3.4 Penjadwalan Proyek 40
3.4.1 Estimasi Waktu Pelaksanaan 40
3.4.2 WBS 41
3.4.3 Milestoone 42
3.4.4 Struktur Aktivitas 43
3.4.5 Gantt Chart 44
3.5 RAB 45
3.6 Tabbel RAM (Responsible Assignment Matrix 46
3.7 Struktur TIM Proyek 48
3.8 Rencana Resiko 48
3.9 Meeting Plan 49

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Tinjauan Organisasi 51
4.1.1 Tentang Organisasi 51
4.1.2 Struktur Organisasi 54
4.1.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab 54
4.2 Uraian Prosudur 56
4.3.1 Proses Bisnis 57
4.2.2 Activity Diagram 57
4.3 Analisa Proses 57

4.4 Analisa Keluaran 59
4.5 Analisa Masukan 60
4.6 Identifikasi Kebutuhan..... 61
4.7 Usecase Diagram 64
4.8 Deskripsi Use Case 65
4.9 Perancangan Sistem…….. 69
4.9.1 ERD 69
4.9.2 Transformasi ERD ke LRS 70
4.9.3 LRS 71
4.9.4 Tabel 72
4.9.5 Spesifikasi Basis Data..... 75
4.9.6 Rancangan Antar Muka..... 84
4.9.6.1 Rancangan Dokumen Keluaran……. 84
4.9.6.2 Rancangan Dokumen Masukan 87
4.9.7 Rancangan Dialog Layar..... 90
4.9.7.1 Struktur Tampilan 90
4.9.7.2 Rancangan Layar..... 91
4.9.8 Sequence Diagram 106
4.9.9 Rancangan Class Diagram (Entity Class)..... 106

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan..... 117
5.2 Saran 117

Daftar Pustaka..... 119
Lampiran A Keluaran Sistem Berjalan 121
Lampiran B Masukan Sistem Berjalan 125
Lampiran C Rancangan Keluaran..... 129
Lampiran D Rancangan Masukan 134
Lampiran E Surat Keterangan Riset 140

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 3.1 WBS 42
2. Gambar 3.2 Milestone 43
3. Gambar 3.3 Struktur Aktifitas 44
4. Gambar 3.4 Skema Struktur Project 48
5. Gambar 4.1 Struktur Organisasi 54
6. Gambar 4.2 Activity Diagram Pencetakan copy kontrak 57
7. Gambar 4.3 Activity Diagram Pendistribusian copy kontrak 57
8. Gambar 4.4 Activity Diagram Pembayaran…….. 58
9. Gambar 4.5 Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan 58
10. Gambar 4.6 Use Case Diagram pendataan 64
11. Gambar 4.7 Use Case Diagram Distribusi Copy Kontrak 64
12. Gambar 4.8 Use Case Diagram Pembayaran 65
13. Gambar 4.9 Use Case Diagram Laporan 65
14. Gambar 4.11 ERD 69
15. Gambar 4.12 Transformasi LRS 70
16. Gambar 4.13 LRS…… 71
17. Gambar 4.14 Struktur Tampilan 90
18. Gambar 4.15 Rancangan Layar Menu Utama 91
19. Gambar 4.16 Rancangan Layar Menu Utama Pendataan 92
20. Gambar 4.17 Rancangan Layar Form Entryy Data Nasabah 93
21. Gambar 4.18 Rancangan Layar Form Entry Data PT. POS 94
22. Gambar 4.19 Rancangan Layar Menu Utama Distribusi 95
23. Gambar 4.20 Rancangan Layar Form Entry Copy Kontrak 96
24. Gambar 4.21 Rancangan Layar Form Cetak Copy Kontrak 97
25. Gambar 4.22 Rancangan Layar Form Tanda Terima BAF 98
26. Gambar 4.23 Rancangan Layar Form Entry Tanda Terima PT. POS 99
27. Gambar 4.24 Rancangan Layar Menu Utama Pembayaran 100

28. Gambar 4.25 Rancangan Layar Form Entry Invoice 101
29. Gambar 4.26 Rancangan Layar Form EntrybKwitansi..... 102
30. Gambar 4.27 Rancangan Layar Form Cetak Detail Bayar 103
31. Gambar 4.28 Rancangan Layyar Menu Utama Laporan 104
32. Gambar 4.29 Rancangan Layar Form Cetak Laporan Pengiriman..... 105
33. Gambar 4.30 Sequence Diagram Entry Data Nasabah 106
34. Gambar 4.31 Sequence Diagram Entry Data PT. POS 107
35. Gambar 4.32 Sequence Diagram Entrry Copy Kontrak 108
36. Gambar 4.33 Sequence Diagram Cetak Copy Kontrak 109
37. Gambar 4.34 Sequence Diagram Cetak Tanda Terima BAF..... 110
38. Gambar 4.35 Sequence Diagram Entry Data Terima PT. POS……. 111
39. Gambar 4.36 Sequence Diagram Entry invoice……..……..112
40. Gambar 4.37 Sequence Diagram Entry kwitansi…….……..113
41. Gambar 4.38 Sequence Diagram Detail Bayar…….……114
42. Gambar 4.39 Sequence Diagram Laporan Pengiriman…….……115
43. Gambar 4.40 Class Diagram……..116

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 3.1 Identifikasi Stakeholder 31
2. Tabel 3.2 Peran Stakeholder 1 34
3. Tabel 3.3 Peran Stakeholder 2 38
4. Tabel 3.4 Identifikasi Sponsor 39
5. Tabel 3.5 Tangible Deliverables 39
6. Tabel 3.6 Estimasi Waktu 41
7. Tabel 3.7 Gantt Chart 44
8. Tabel 3.8 Rencana Anggaran Biaya 46
9. Tabel 3.9 Tabel Responsible Assignment Matrix 47
10. Tabel 3.10 Meeting Plan 50
11. Tabel 4.1 Tabel Pemegang Saham 51
12. Tabel 4.2 Tabel Sususnan Redaksi 51
13. Tabel 4.3 Tabel Relasi TT_BAF 72
14. Tabel 4.4 Tabel Relasi Ada 72
15. Tabel 4.5 Tabel Relasi Nasabah 72
16. Tabel 4.6 Tabel Relasi TT_PT.POS 72
17. Tabel 4.7 Tabel Relasi 73
18. Tabel 4.8 Tabel Relasi Copy Kontrak 73
19. Tabel 4.9 Tabel Relasi PT. POS 73
20. Tabel 4.10 Tabel Relasi invoice 73
21. Tabel 4.11 Tabel Relasi Kwitansi 73
22. Tabel 4.12 Tabel Relasi Biaya 74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

	Lampiran	A	: Dokumen Keluran Sistem Berjalan	
1.	Lampiran	A-1	: Data Nasabah	122
2.	Lampiran	A-2	: Invoice.....	123
3.	Lampiran	A-3	: Kwitansi	124
	Lampiran	B	: Dokumen Masukan Sistem Berjalan	
4.	Lampiran	B-1	: Copy kontrak.....	126
5.	Lampiran	B-2	: Tanda Terima BAF	127
6.	Lampiran	B-3	: Detail Bayar	128
	Lampiran	C	: Rancangan Keluaran Sistem Usulan	
7.	Lampiran	C-1	: Copy Kontrak	130
8.	Lampiran	C-2	: Tanda Terima BAF	131
9.	Lampiran	C-3	: Detail Bayar	132
10.	Lampiran	C-4	: Laporan Pengiriman Copy Kontrak	133
	Lampiran	D	: Rancangan Masukan Sistem Usulan	
11.	Lampiran	D-1	: Data Nasabah	135
12.	Lampiran	D-2	: Data PT. POS	136
13.	Lampiran	D-3	: Data Tanda Terima PT.POS.....	137
14.	Lampiran	D-4	: Data Invoice	138
15.	Lampiran	D-5	: Data Kwitansi.....	139

16. Lampiran E :
Surat Keterangan Riset ……. 141
Kartu Bimbingan 142

DAFTAR SIMBOL

1. Use Case Diagram

a. An Actor

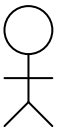

Menggambarkan orang atau sistem yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem

b. Use Case

Menggambarkan proses sistem (kebutuhan sistem dari sudut pandang user)

c. Note

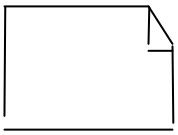

Menggambarkan dokumentasi dari use case

d. Association Aktif

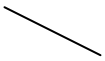

Menggambarkan bagaimana actor terlibat didalam use case

e. Association Extend

Menggambarkan perluasan dari use case diagram arah panah tidak boleh kearah extending use case

f. Association Include

Menggambarkan pemanggilan use case oleh use case lain, arah panah tidak boleh kearah base atau parent use case

2. Activity Diagram

a. Start Point

Menggambarkan permulaan dari sebuah sistem yang akan dikerjakan, biasanya terletak pada pojok kiri atas.

b. Activities

Menggambarkan Sebuah proses bisnis

c. Fork

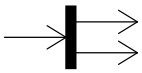

Menggambarkan sebuah activity yang berjalan secara bersamaan, biasanya mempunyai 1 transisi masuk dan dua atau lebih transisi keluar atau bisa lebih transisi masuk dan hanya satu transisi keluar

d. Association

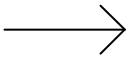

Menggambarkan hubungan antar obyek yang saling membutuhkan. Hubungan ini bisa satu arah atau lebih dari satu arah.

e. Decision Points

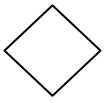

Menggambarkan hubungan transisi sebuah garis dari atau ke decision point

f. End Point

Menggambarkan akhir dari sebuah sistem

g. Swimlane

Menggambarkan sebuah cara untuk mengelempokan *activity*

3. Sequence Diagram

a. An Actor

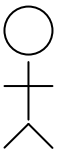

Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem

b. Entity Class

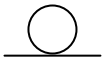

Menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan

c. Boundary Class

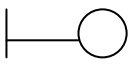

Mengganbarkan sebuah penggambaran dari form

d. Control Class

Menggambarkan penghubung antara boundary dengan tabel

e. A focus Of Control & A life line

Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya sebuah massage

f. A massage

A Message() Menggambarkan Pengiriman Pesan

g. Return values

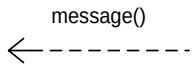

Menggambarkan hasil dari pengiriman *message*

4. Simbol Class Diagram

a. Class

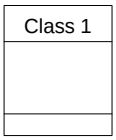

Penggambaran dari class name, atribut atau property atau data dan method atau function atau behavior

b. Association

Menggambarkan hubungan antar obyek yang saling membutuhkan. Hubungan ini bisa satu arah atau lebih dari satu arah.

c. Agregation

Bentuk khusus dari asosiasi yang menggambarkan seluruh bagian suatu obyek merupakan bagian dari obyek lain.

d. Multiplicity

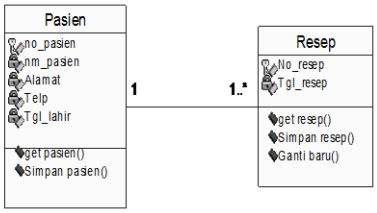

Menggambarkan batasan terendah dan tertinggi untuk obyek-obyek yang berpartisipasi.

5. Simbol Diagram Hubungan Entitas

a. Entity

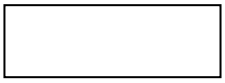

Menggambarkan kumpulan objek yang anggota-anggotanya berperan dalam sistem (Set Entitas)

b. Relationship

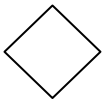

Menggambarkan sehimpunan hubungan antara objek yang dibangun (RelationShip)

c. Garis penghubung

Menghubungkan atribut dengan set entitas, dan set entitas dengan relation ship-set

d. Cardinality

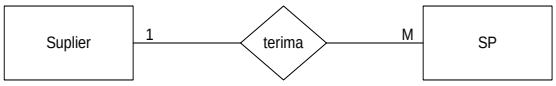

Menggambarkan tingkat hubungan yang terjadi, dilihat dari suatu kejadian atau banyak tidaknya hubungan antar entitas tersebut.